

Upaya Peminimalisasian Tindakan Penggelapan Pajak Melalui Peningkatan Kualitas Penerapan Self Assessment System Dan Kualitas Pemeriksaan Pajak Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerja Bebas

by Resnawati Nurpadilah

Submission date: 21-Aug-2018 09:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 991705824

File name: Artikel_Resnawati_Nurpadilah_21114075.docx (126.59K)

Word count: 2978

Character count: 20200

**Upaya Peminimalisasian Tindakan Penggelapan Pajak Melalui Peningkatan Kualitas Penerapan *Self Assesment System* Dan Kualitas Pemeriksaan Pajak Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerja Bebas
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying)**

**PEMBIMBING:
Angky Febriansyah, S.E., M.M**

**Oleh:
RESNAWATI NURPADILAH
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Email: resnawatinurpadilah@yahoo.com**

ABSTRACT

The study is to analyze effort minimization action tax evasion through enhancement quality of the implementation of the self assesment system and quality of tax audit by individual taxpayers worker exempt. This research is done on Tax Office Bandung Cibeunying. Problem that happens in there are the implementation of the self assesment system that has not been good and tax inspection that has not been effective causing tax evasion. The research aims to analyze and assess how much influence application self assesment system and tax audits of tax evasion on tax office Bandung Cibeunying.

The type of research uses quantitative research. The population in this research is 50.039 with sample 100 taxpayers Tax Office Bandung Cibeunying. Sampling method used was simple random sampling. To test this hypothesis the author uses primary data by spreading the questionnaire, which was distributed directly to taxpayers as respondents. Data analysis techniques using (SEM) PLS with the help software SmartPLS.

The research result showed that application of self assesment system and tax audits significant effect on the tax evasion on Tax Office Bandung Cibeunying.

Keywords: Self Assesment System, Tax Audits, Tax Evasion

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar yang digunakan untuk membiayai kepentingan umum dan untuk membiayai pembangunan (Siti Kurnia Rahayu, 2017:45). Namun, tidak semua masyarakat yang benar-benar rela untuk membayar pajak. Membayar pajak bukan merupakan tindakan yang mudah. Pada umumnya masyarakat memiliki kecenderungan untuk meloloskan diri dari pajak (Siti Kurnia Rahayu, 2017:198).

Kasus penggelapan pajak yang terjadi di Indonesia. Salah satu kasusnya yaitu wajib pajak orang pribadi menggunakan faktur fiktif. Ditemukan sebanyak 126 wajib pajak orang pribadi yang menggunakan faktur fiktif ini sejak 2012 hingga 2013. Praktek penggunaan faktur fiktif ini merugikan negara hingga Rp 134 miliar (Harry Gumelar, 2016).

Faktor yang menyebabkan penggelapan pajak (*tax evasion*) adalah *self assesment system*. *Self assesment system* merupakan suatu sistem yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak atas segala pembukuan dan pencatatan yang diperlukan untuk menetapkan besarnya pajak yang terutang dalam Surat Pemberitahuan (SPT) dan Wajib Pajak juga bertanggungjawab menetapkan sendiri jumlah pajak yang terutang (Diana Sari, 2014:2). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan *self assesment system* maka tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*) semakin rendah, namun sebaliknya semakin

buruk pelaksanaan *self assesment system* maka tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*) semakin tinggi (Yossi Friskianti, 2014).²

Salah satu upaya pencegahan penggelapan pajak (*tax evasion*) yaitu dengan menggunakan cara pemeriksaan pajak (*tax audit*). Pemeriksaan pajak mempunyai pengaruh untuk menghalangi (*deterrence effect*)² Wajib Pajak untuk melakukan tindakan kecurangan dengan melakukan penggelapan pajak (*tax evasion*) (Siti Kurnia Rahayu, 2017:356).

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas, maka peneliti termotivasi untuk menganalisa lebih jauh mengenai *Self Assesment System*, Pemeriksaan Pajak dan Penggelapan Pajak. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Upaya Peminimalisasian Tindakan Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) Melalui Peningkatan Kualitas Penerapan *Self Assesment System* dan Kualitas Pemeriksaan Pajak oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerja Bebas”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh *Self Assesment System* terhadap Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*).
2. Seberapa besar pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*).

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji dan menganalisa besarnya pengaruh *Self Assesment System* terhadap Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*).
2. Untuk mengkaji dan menganalisa besarnya pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) dan memperbaiki Variabel *Self Assesment System* dan Pemeriksaan Pajak.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini digunakan untuk memperkuat atau memperlemah kajian teori sebelumnya, dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait hubungan *Self Assesment System* terhadap Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) dan hubungan Pemeriksaan Pajak terhadap Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*).

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Self Assesment System*

Menurut Chairil Anwar Pohan (2017:66) *Self Assesment System* yaitu:

“*Self Assesment System* adalah suatu system perpajakan yang memberi wewenang, kepercayaan dan tanggung jawab kepada Wajib Pajak untuk melaksanakan sendiri kewajiban dan hak perpajakannya”.

2.1.2 Indikator *Self Assesment System*

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:113) dan Siti Resmi (2016:11) indikator *Self Assesment System* yaitu:

1. Mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak untuk mendapatkan NPWP.
2. Menghitung sendiri pajak yang terutang.
3. Membayar sendiri jumlah pajak yang terutang.
4. Melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang.

2.1.3 Pemeriksaan Pajak

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:357) pemeriksaan pajak yaitu:

“Pemeriksaan pajak adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau yang dilaksanakan secara obyektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.

2.1.4 Indikator Pemeriksaan Pajak

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:221), indikator Pemeriksaan Pajak yaitu:

1. Pelaksanaan setiap tahapan pemeriksaan dilaksanakan secara procedural dengan baik berdasarkan Norma Pemeriksaan Pajak.
2. Penyelesaian pemeriksaan sesuai dengan jatuh tempo pemeriksaan yang telah ditetapkan peraturan perpajakan.

2.1.5 Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*)

Menurut Chairil Anwar Pohan (2017:81) Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) yaitu:

"*Tax Evasion* (Penggelapan/ penyelundupan pajak) adalah upaya Wajib Pajak dengan penghindaran pajak yang terutang secara illegal dengan cara menyembunyikan keadaan yang sebenarnya, namun cara ini tidak aman bagi Wajib Pajak, dimana metode dan teknik yang digunakan sebenarnya tidak dalam koridor. Undang-undang dan Peraturan Perpajakan itu sendiri".

2.1.6 Indikator Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*)

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:202) dan Oyok Abuyamin Bin H. Abas Z (2015:74) indikator penggelapan pajak (*tax evasion*) yaitu:

1. Wajib Pajak memalsukan dokumen.
2. Wajib Pajak mengisi dokumen kurang lengkap.
3. Wajib Pajak mengurangi pembayaran pajak dengan cara melanggar hukum pajak.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Kualitas *Self Assesment System* terhadap Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*)

Menurut Carlos A. Silvani dalam Gunadi dalam Siti Kurnia Rahayu (2017:94): "Sistem Administrasi Perpajakan dikatakan efektif apabila mampu mengatasi masalah-masalah perpajakan, salah satunya menekan terjadinya penyelundupan pajak (*tax evasion*) yaitu Wajib Pajak yang melaporkan pajak lebih kecil dari yang

seharusnya menurut ketentuan perundang-undangan akan lebih terdeteksi dengan dukungan adanya bank data tentang Wajib Pajak dan seluruh aktivitas usahanya sangat diperlukan".

2.2.2 Pengaruh Kualitas Pemeriksaan terhadap Tindakan Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*)

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:357) yaitu:

"Pemeriksaan Pajak mempunyai pengaruh untuk menghalang-halangi (*deterrence effect*) Wajib Pajak untuk melakukan tindakan kecurangan dengan melakukan *tax evasion*, baik Wajib Pajak yang sedang diperiksa itu sendiri maupun Wajib Pajak lainnya, sehingga kepatuhan didalam pemenuhan kewajiban perpajakannya menjadi lebih baik pada tahun-tahun mendatang".

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis mengambil keputusan sementara (hipotesis) yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut:

H1 : Self Assesment System berpengaruh terhadap Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*).

H2 : Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

"Metode Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2013:58) operasional variabel adalah sebagai berikut:

“Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X)

Menurut A. Mury Yusuf (2014:109) variabel bebas adalah sebagai berikut:

“Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel yang lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat”.

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Self Assesment System* dan Pemeriksaan Pajak.

2. Variabel Terikat / *Dependen Variable* (Y)

Menurut A. Mury Yusuf (2014:109) variabel terikat adalah sebagai berikut:

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain”.

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*).

3.3 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Menurut Husein Umar (2013:42) Sumber data primer adalah sebagai berikut:

“Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer, yang diperoleh langsung dari Wajib Pajak Orang

Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

1. Wawancara

Menurut Umi Narimawati (2010:40) wawancara adalah sebagai berikut:

“Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas”.

Wawancara ini dilakukan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying.

2. Kuesioner

Menurut Umi Narimawati (2010:40) kuesioner adalah sebagai berikut:

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya”.

Kuesioner ini ditujukan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut V. Wiratna (2015:80) populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 50.039 Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi”.

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying sebanyak 100 Wajib Pajak Orang Pribadi.

3.4.3 Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil obyek penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying Jl. Purnawarman No.21 Kota Bandung.

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:363) Uji validitas adalah sebagai berikut:

“Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti”.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013:348) Uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

“Reliabilitas adalah instrument yang reliabel berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Data Metode Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:169) analisis data metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

3.6.2 Analisis Data Metode Verifikatif

Analisis verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistic yaitu Model Persamaan Struktural

(*Structural Equation Model-SEM*) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) menggunakan software *SmartPLS*.

Penelitian ini menggunakan alat uji statistic yaitu dengan uji persamaan structural berbasis *variance*. Menurut Imam Ghozali (2013:18), metode *Partial Least Square* (PLS) Model persamaan structural berbasis *variance* (PLS) mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator (*variable manifest*).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berkaitan dengan upaya meminimalisasian tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*) melalui peningkatan kualitas penerapan *self assesment system* dan kualitas pemeriksaan pajak oleh wajib pajak orang pribadi pekerja bebas.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kualitas Penerapan *Self Assesment System* terhadap Upaya Pemiminalisasian Tindakan Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*)

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -6,135 lebih kecil dari t_{kritis} yaitu -1,96 yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *self assesment system* berpengaruh negatif signifikan terhadap upaya meminimalisasian tindakan penggelapan pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying. Hal ini dapat terlihat dari koefisien jalur structural *self assesment system* terhadap penggelapan pajak sebesar -0,492.

Kemudian dari analisis deskriptif membuktikan bahwa kualitas *self assesment system* mempunyai tanggapan responden sebesar 66,90% dan termasuk kategori cukup baik yang artinya kualitas *self assesment system* belum baik atau belum berkualitas, namun masih terdapat *gap* sebesar 33,10% yang menunjukkan bahwa masih ada permasalahan dalam penggelapan pajak.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, *self assesment system*

memberikan pengaruh sebesar 36,59% terhadap penggelapan pajak dengan nilai korelasi sebesar -0,743 yang berarti kualitas *self assesment system* memberikan pengaruh sedang atau moderat dengan arah negatif terhadap penggelapan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying. Arah hubungan negatif kualitas *self assesment system* menunjukkan bahwa *self assesment system* semakin baik atau berkualitas akan diikuti dengan menurunnya penggelapan pajak. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kualitas *self assesment system* memberikan pengaruh sebesar 39,59% terhadap penggelapan pajak, sedangkan sisanya 63,41% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.2 Pengaruh Kualitas Pemeriksaan Pajak terhadap Upaya Peminimalisasian Tindakan Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*)

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -5,316 lebih kecil dari t_{kritis} -1,96 yang dibentuk oleh hipotesis 2 signifikan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pemeriksaan pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap upaya peminimalisasian tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*) pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying. Hal ini dapat terlihat dari koefisien jalur structural pemeriksaan pajak terhadap penggelapan pajak sebesar -0,367.

Kemudian dari analisis deskriptif membuktikan bahwa kualitas pemeriksaan pajak mempunyai tanggapan responden sebesar 67,20% dan termasuk kategori cukup baik atau cukup berkualitas yang artinya kualitas pemeriksaan pajak belum baik atau belum berkualitas, namun masih terdapat *gap* sebesar 32,80% yang menunjukkan bahwa masih ada permasalahan dalam penggelapan pajak.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, kualitas pemeriksaan pajak berpenaruh sebesar 25,82% terhadap penggelapan pajak dengan nilai korelasi sebesar -0,703 yang berarti kualitas pemeriksaan pajak memberikan pengaruh yang sedang atau moderat dengan arah hubungan negatif terhadap penggelapan

pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying. Arah hubungan negatif kualitas pemeriksaan pajak dengan penggelapan pajak menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak dengan penggelapan pajak menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak yang semakin baik atau berkualitas akan diikuti dengan menurunnya penggelapan pajak. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kualitas pemeriksaan pajak memberikan pengaruh sebesar 25,82% terhadap penggelapan pajak. Sedangkan sisanya 74,18% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena pada latar belakang, rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai upaya peminimalisasian tindakan penggelapan pajak melalui peningkatan kualitas penerapan *self assesment system* dan kualitas pemeriksaan pajak oleh wajib pajak orang pribadi pekerja bebas pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas penerapan *self assesment system* berpengaruh signifikan dan hubungannya negatif terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*) pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, artinya semakin baik penerapan *self assesment system*, maka penggelapan pajak (*tax evasion*) semakin menurun.
2. Kualitas pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan dan hubungannya negative terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*) pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, artinya semakin baik kualitas pemeriksaan pajak, maka penggelapan pajak (*tax evasion*) semakin menurun.

5.2 Saran

Penulis telah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh *self assesment system* dan pemeriksaan pajak terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*) pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Untuk meningkatkan kualitas penerapan *self assesment system* yang belum optimal pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, maka peneliti memberikan saran yaitu meningkatkan pengetahuan perpajakan kepada masyarakat melalui pendidikan perpajakan baik formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap pemahaman dan kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak. Melakukan upaya-upaya untuk lebih meningkatkan kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak, yaitu dengan cara memperbanyak sosialisasi perpajakan. Memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada Wajib Pajak, jika kualitas pelayanan yang diberikan sangat baik, menyenangkan, maka akan Nampak pada kerelaan Wajib Pajak untuk membayar pajak. Karena semakin banyak Wajib Pajak yang menyadari tentang kewajiban perpajakannya, maka kecenderungan untuk melakukan penggelapan pajak semakin menurun.
2. Untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan pajak yang belum optimal paa Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, maka peneliti memberikan saran yatu agar kinerja pemeriksaan pajak dilakukan dengan lebih maksimal, dan sebaiknya jumlah pemeriksa pajak

ditambah, agar pemeriksaan pajak dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Karena semakin baik kualitas pemeriksaan pajak, maka kecenderungan untuk melakukan penggelapan pajak semakin menurun.

5.2.2 Saran Akademis

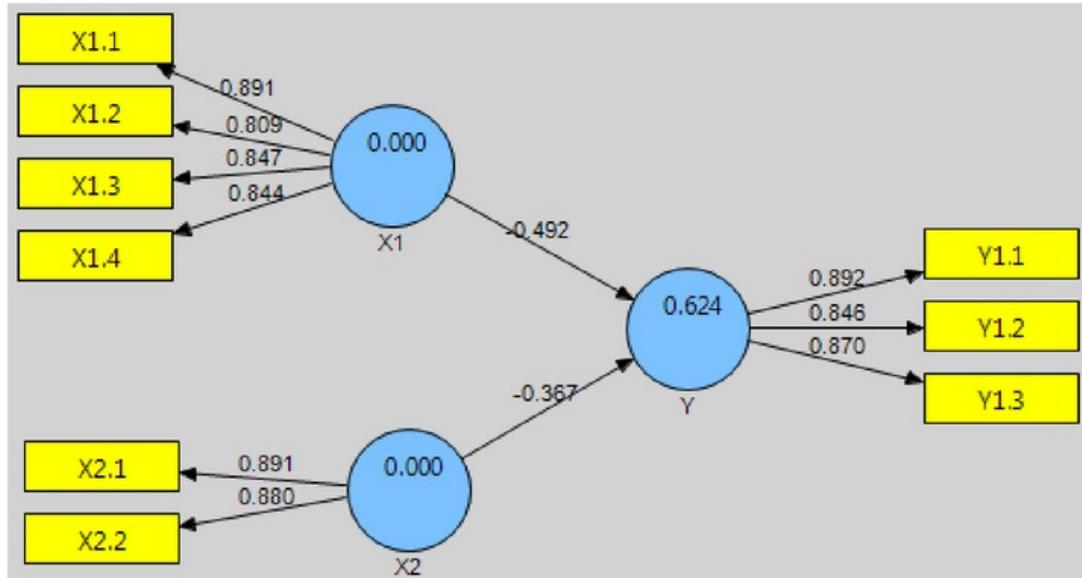
Penulis memberikan sar¹ kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan menambah indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini, agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara pengaruh kualitas penerapan *self assesment system* dan kualitas pemeriks¹an pajak terhadap penggelapan pajak. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang sama yaitu SEM PLS, dengan unit analisis, populasi, dan sampel yang digunakan berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun oleh peneliti-peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

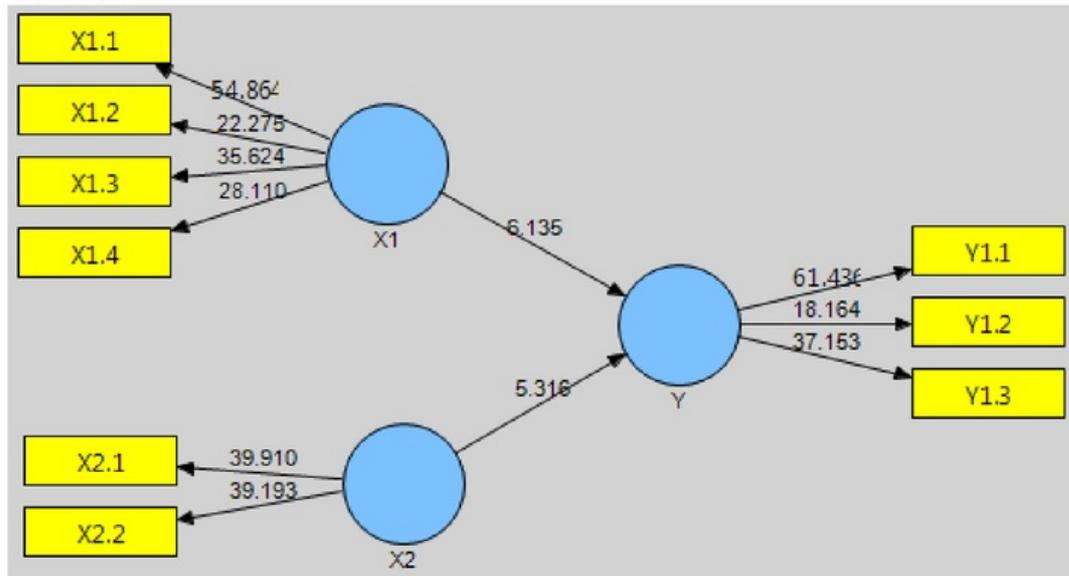
- Friskianti, Yossi dan Bestari Dwi Handayani, 2014. "*Pengaruh Self Assesment System, Keadilan, Teknologi Perpajakan, dan Ketidakpercayaan Kepada Pihak Fiskus terhadap Tindakan Tax Evasion*". Accounting Analysis Journal. E-Journal on-line
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro
- H. Abbas Z, Oyok Abuyamin Bin. 2015. *Perpajakan: Dasar-Dasar Perpajakan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset
- Narimawati, Umi. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Pohan, Chairil Anwar. 2017. *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Edisi 2 Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Rahayu, Siti Kurnia. 2017. *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains
- Resmi, Siti. 2016. *Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi 9: Buku 1*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Sari, Diana. 2014. *Perpajakan: Konsep Teori dan Aplikasi Pajak Penghasilan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Yusuf, A. Mury. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group

LAMPIRAN

Part Jalur



T-statistik



Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha
X1	0.719105	0.910938		0.870051
X2	0.783846	0.878822		0.724384
Y	0.756445	0.903037	0.624042	0.839690

	Communality	Redundancy
X1	0.719104	
X2	0.783846	
Y	0.756445	0.367298

Outer Loadings

	X1	X2	Y
X1.1	0.890572		
X1.2	0.808831		
X1.3	0.846931		
X1.4	0.843683		
X2.1		0.891162	
X2.2		0.879501	
Y1.1			0.892135
Y1.2			0.846354
Y1.3			0.870123

Outer Model T-Statistic

	X1	X2	Y
X1.1	54.863730		
X1.2	22.274852		
X1.3	35.623603		
X1.4	28.110166		
X2.1		39.910409	
X2.2		39.193461	
Y1.1			61.436357
Y1.2			18.164480
Y1.3			37.152965

Cross Loadings

	X1	X2	Y
X1.1	0.890572	0.638474	-0.709088
X1.2	0.808831	0.547032	-0.527482
X1.3	0.846931	0.531703	-0.653392
X1.4	0.843683	0.593085	-0.609278
X2.1	0.639155	0.891162	-0.637104
X2.2	0.567261	0.879501	-0.607373
Y1.1	-0.614310	-0.677874	0.892135
Y1.2	-0.598425	-0.487214	0.846354
Y1.3	-0.715982	-0.651001	0.870123

Latent Variable Correlations

	X1	X2	Y
X1	1.000000		
X2	0.682199	1.000000	
Y	-0.742952	-0.703121	1.000000

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
X1 -> Y	-0.492482	-0.489585	0.08027	0.08027	-6.13532
X2 -> Y	-0.367151	-0.372657	0.06907	0.06907	-5.31594

Upaya Peminimalisasian Tindakan Penggelapan Pajak Melalui Peningkatan Kualitas Penerapan Self Assessment System Dan Kualitas Pemeriksaan Pajak Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerja Bebas

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

elib.unikom.ac.id

Internet Source

14%

2

id.123dok.com

Internet Source

9%

3

Submitted to Binus University International

Student Paper

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On